



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN RI
KANWIL DJITJEN PEMASYARAKATAN JAWA TIMUR



ANNUAL REPORT

LEMBAGA PEMASYARAKATAN TUBAN

IRWANTO DWI YHANA PUTRA
KALAPAS TUBAN

2025



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN RI
KANWIL DJITJEN PEMASYARAKATAN JAWA TIMUR



ANNUAL REPORT

LEMBAGA PEMASYARAKATAN TUBAN

IRWANTO DWI YHANA PUTRA
KALAPAS TUBAN

2025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemudahan dan petunjuk- Nya dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tuban Tahun 2025.

Sebagai perwujudan penerapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta telah mengakomodir Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bentuk pertanggungjawaban, akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja.

Disamping itu Laporan Kinerja dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan menjadi tolak ukur untuk peningkatan kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tuban pada masa mendatang.

Akhir kata, Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap penyusunan Laporan Kinerja ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penanggung jawab dan pelaksana kegiatan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tuban, serta pemangku kepentingan khususnya pihak-pihak yang membutuhkan

ASTA CITA PRESIDEN RI



Prabowo Subianto

Presiden RI

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;
4. Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;
5. Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; dan
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

PROFIL SINGKAT

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tuban merupakan bangunan penjara peninggalan Belanda dan telah mengalami perubahan bangunan sejak tahun 1975 dan mengalami perubahan status Rumah Tahanan Negara Menjadi Lembaga Pemasyarakatan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor : M.05.PR.07.03 Tahun 2003 , tanggal 16 April 2003. Lapas Kelas IIB Tuban terletak di tengah-tengah kota dengan luas tanah dan beralamat di jalan Veteran No 1



Luas Tanah	: 7500 M2
Luas Bangunan	: 5076 M2
Kapasitas Hunian	: 266 Orang
Jumlah Pegawai	: 70 Orang (laki-laki 56 orang, perempuan 14 orang)
Jumlah WBP	: 374 Orang (275 Narapidana, 99 Tahanan)

TUGAS DAN FUNGSI

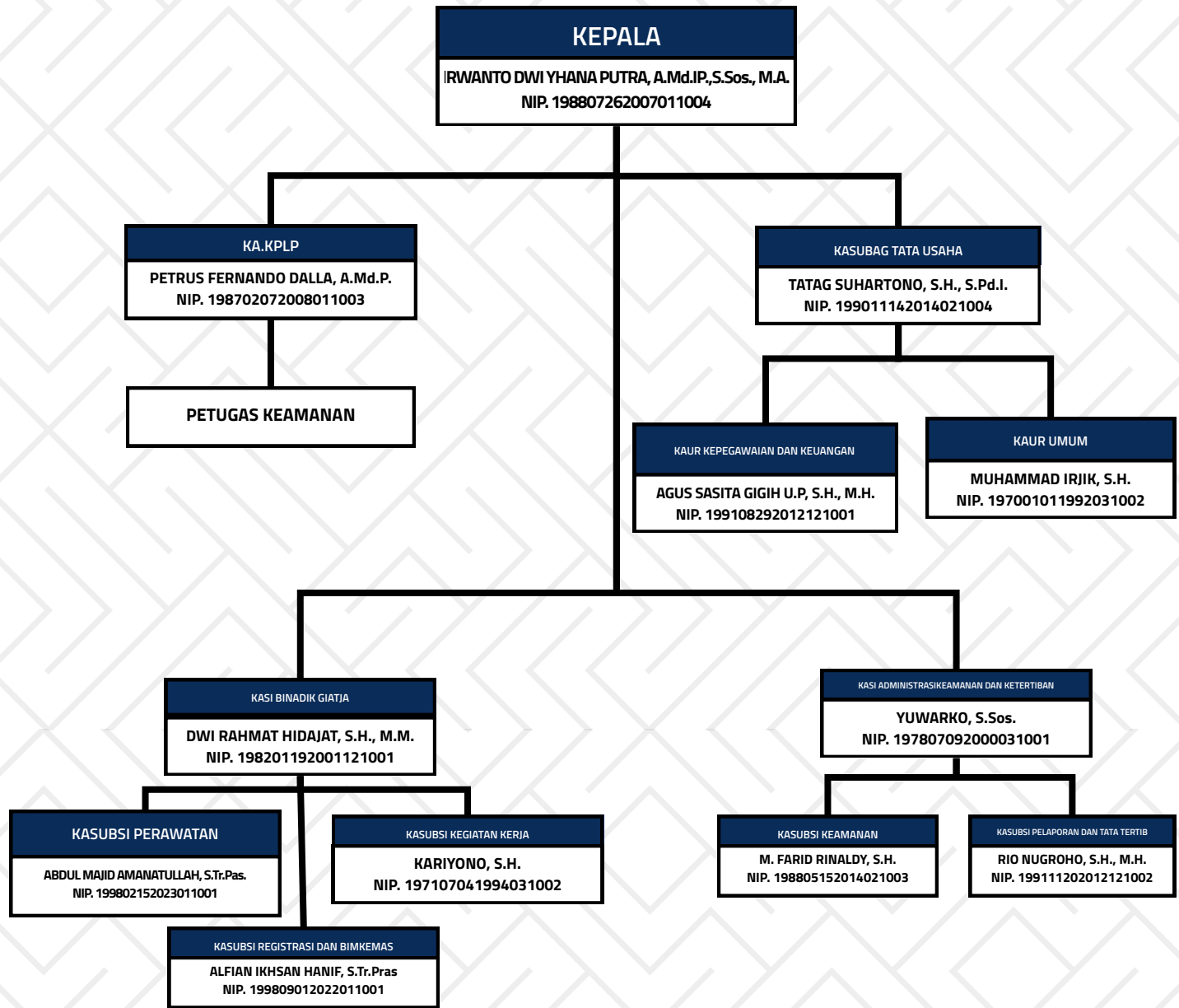
Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman RI nomor : M.01.PR.07.03 Tahun 1987 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tuban mempunyai tugas melaksanakan pemasyarakatan narapidana / anak didik

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Lapas Kelas IIB Tuban menyelenggarakan fungsi :

- 1** Melakukan pembinaan narapidana / anak didik ;
- 2** Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;
- 3** Melakukan bimbingan sosial / kerohanian narapidana / anak didik;
- 4** Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib LAPAS;
- 5** Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.



STRUKTUR ORGANISASI





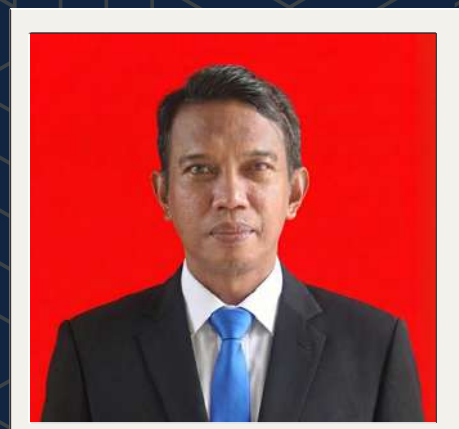
Pejabat Struktural Eselon IV



Petrus Fernando Dalla
Kepala Kesatuan Pengamanan
Lapas



Tatag Suhartono
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Dwi Rahmat Hidajat
Kepala Seksi Binadik & Giatja



Yuwarko
Kepala Seksi Administrasi Keamanan
dan Ketertiban



Pejabat Struktural Eselon V



M. Farid Rinaldy
Kasubsi Keamanan



**Agus Sabita Gigih
Utama**
Kaur Kepegawaian dan
Keuangan



Rio Nugroho
Kasubsi Pelaporan dan Tata
Tertib



Muhammad Irjik
Kaur Umum



Alfian Ichsan Hanif
Kasubsi Registrasi dan
Bimkemas



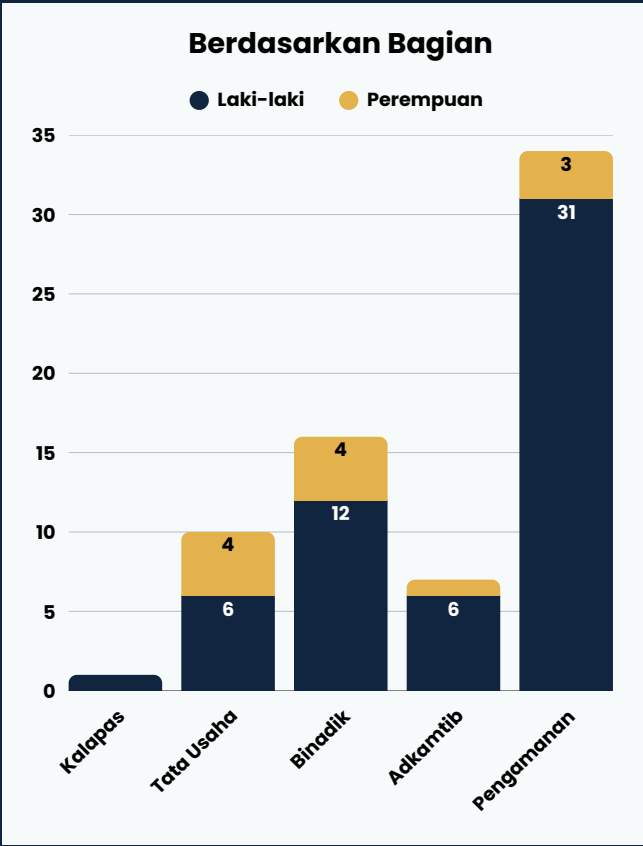
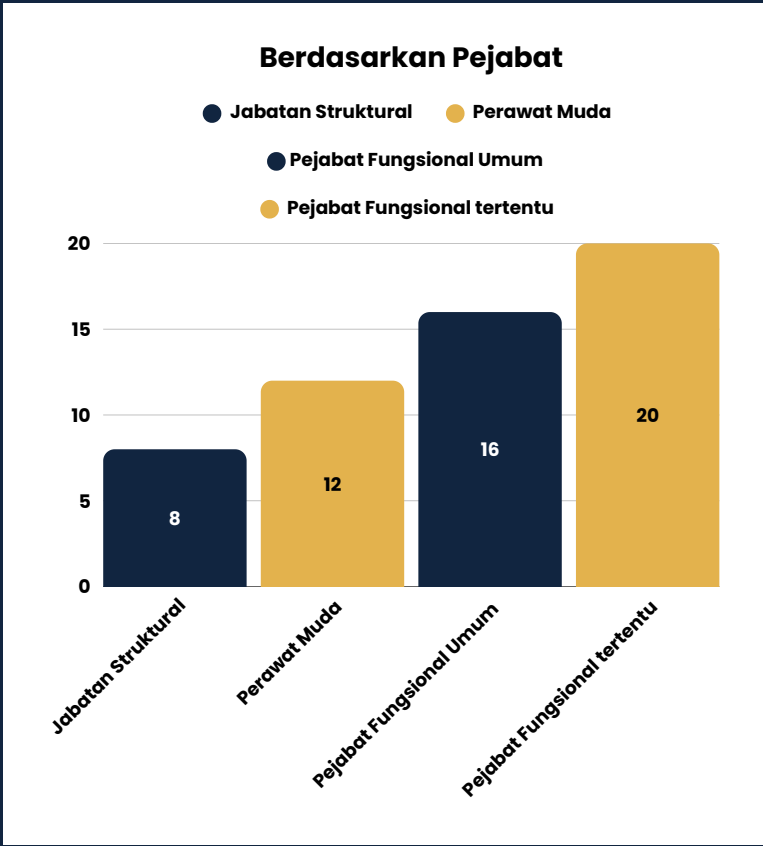
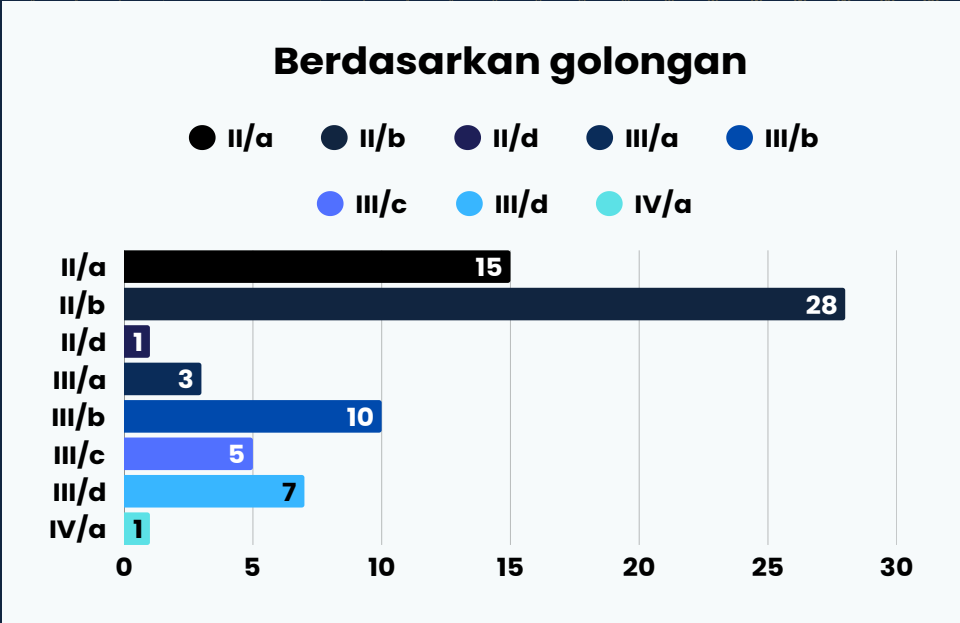
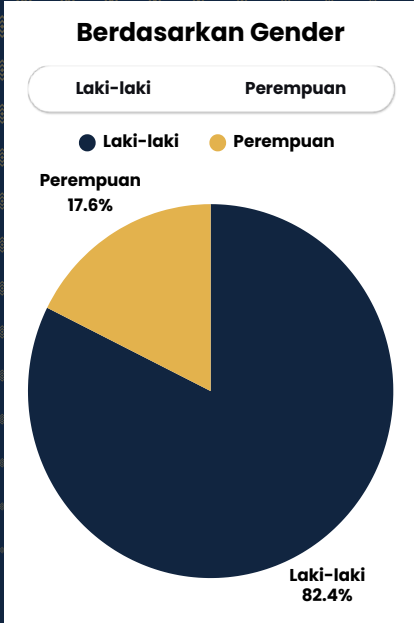
**Abdul Majid
Amanatullah**
Kasubsi Perawatan



Kariyono
Kasubsi Kegiatan Kerja

REKAPITULASI PEGAWAI

Jumlah Pegawai : 68 Orang

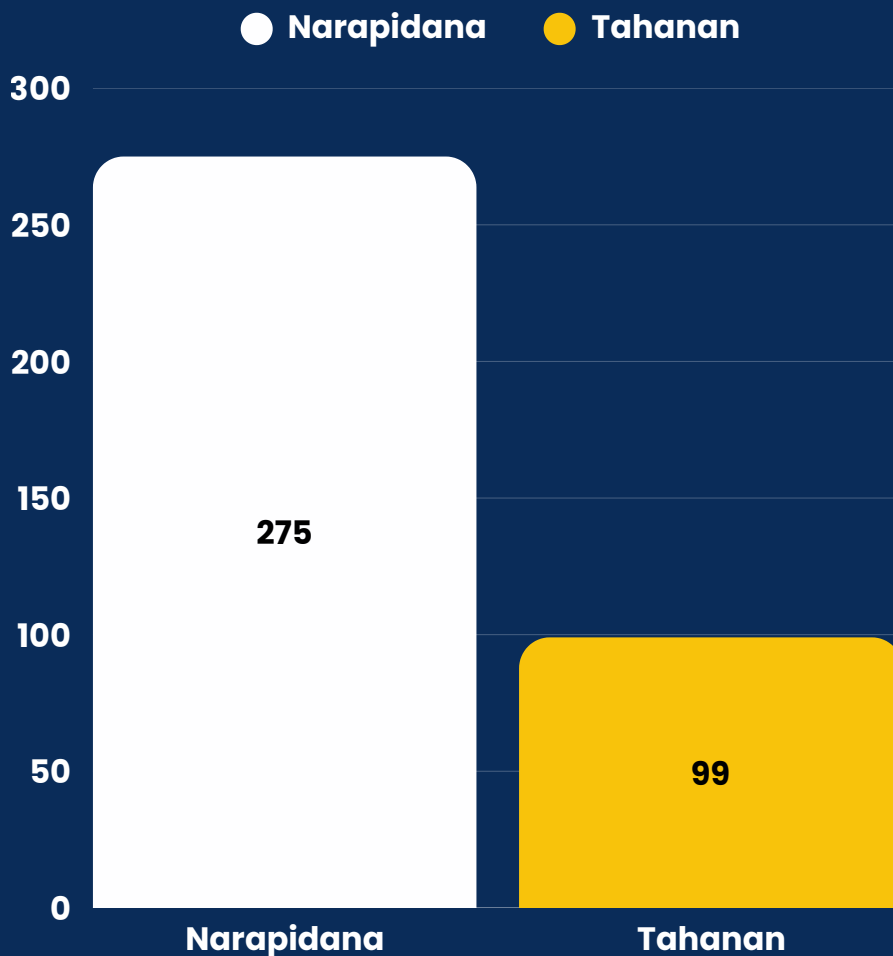


JUMLAH WBP LAPAS TUBAN

Jumlah Warga Binaan : 374 Orang

**Data SDP per 30 Desember 2025

Jumlah Warga Binaan



1. Sebanyak 200 WBP tercatat mengikuti survei penilaian kesehatan fisik dengan hasil baik.
2. Sebanyak 123 Narapidana mendapatkan predikat "Sangat Baik" dalam pembinaan kemandirian dan kepribadian.



ANNUAL REPORT 2025



Irwanto Dwi Yhana Putra
Kalapas Tuban





LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tuban



SEMESTER I



SEMESTER II





PELAYANAN TAHANAN PEMBINAAN, KESEHATAN, DAN INTEGRASI





CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran kegiatan:

Meningkatnya Pelayanan Perawatan narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah

1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standard



Target

100%

Realisasi

100%

2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas

Realisasi

100%

Target

75%





CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran kegiatan:

Meningkatnya Pelayanan Perawatannarapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitas Narkokita di wilayah

3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal



Target



Realisasi

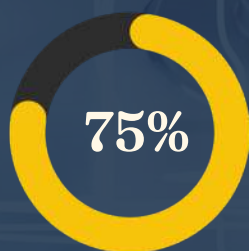


4. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

Realisasi



Target





CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran kegiatan:

Meningkatnya Pelayanan Perawat narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah

5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar



Target



Realisasi



6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.

Realisasi



Target



Tidak ada





CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran kegiatan:

Meningkatnya Pelayanan Perawatannarapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah

7. Persentase penanganan penyakit menular hiv-aids (ditekan jumlah virusnya dan tb positif (Berhasil sembuh)

Jumlah penderita HIV-AIDS tahun 2025



8 orang WBP telah mendapatkan penanganan (100%)

Target



Realisasi



Realisasi



Target



Jumlah penderita TB positif tahun 2025

Tidak ada



PELAYANAN KESEHATAN

Sepanjang tahun 2025 tercatat 12 jenis penyuluhan yang telah diberikan kepada warga binaan :

1. Kesehatan preventif
2. Pencegahan penyakit menular (HIV-AIDS dan TB)
3. Kesehatan mental
4. Pola hidup bersih dan sehat (PHBS)

skrining dilakukan secara berkelanjutan melalui kerja sama dengan Puskesmas Kebonsari dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban





PELAYANAN KESEHATAN

Rekapitulasi Perawatan Kesehatan tahun 2025

**1.387 orang
Narapidana
rawat dalam UPT**



**1216 orang
Tahanan rawat
dalam UPT**



**6 orang
Narapidana
dengan HIV/AIDS**



**0 orang
Narapidana
rawat rujukan**



**0 orang
Narapidana meninggal
karena HIV/AIDS**



Tidak ada

Tidak ada





PELAYANAN KESEHATAN

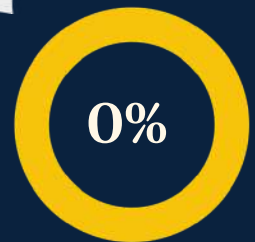
Rekapitulasi Penyakit Sepanjang tahun 2025



(HIV/AIDS & TB)



PENYAKIT UMUM



KESEHATAN MENTAL



LANSIA



DISABILITAS



IBU HAMIL DAN
MENYUSUI

Rekapitulasi penyakit selama tahun 2025 menunjukkan seluruh target pelayanan kesehatan telah tercapai sesuai ketentuan yang ditetapkan. Dengan capaian tersebut, seluruh program kesehatan dapat berjalan efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan derajat kesehatan warga binaan



PELAYANAN HUKUM

Sasaran kegiatan:
Meningkatnya Keberhasilan Pembinaan Narapidana dan Anak Binaan

2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum.



Realisasi



100%

Target



90%

Sebanyak 1.387 orang tahanan yang mengajukan penyuluhan hukum telah mendapatkan layanan penyuluhan hukum

3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum.



Realisasi



100%

Target



90%

Sebanyak 1.387 orang tahanan yang mengajukan Fasilitas Bantuan Hukum telah mendapatkan layanan Fasilitas Bantuan Hukum



PELAYANAN TAHANAN PROGRAM INTEGRASI LAPAS TUBAN

Bulan	Jumlah Tahanan	Tahanan Memenuhi Syarat Integrasi	Tahanan Mendapatkan Integrasi	PB	CB	CMB	Jumlah
Januari	328	45	45	26	12	7	45
Februari	261	38	38	22	10	6	38
Maret	228	41	41	24	11	6	41
April	227	36	36	21	9	6	36
Mei	271	39	39	23	10	6	39
Juni	292	44	44	25	12	7	44
Juli	312	47	47	27	13	7	47
Agustus	317	52	52	30	15	7	52
September	318	49	49	28	14	7	49
Oktober	307	43	43	24	12	7	43
November	308	46	46	26	13	7	46
Desember	315	50	50	36	17	9	62
			Total	312	17	70	530

Pembebasan Bersyarat : 312 Orang
Cuti Bersyarat : 17 Orang
Cuti Menjelang Bebas : 70 Orang
TOTAL : 530 Orang



PELAYANAN KESEHATAN

Rekapitulasi Penyakit Sepanjang tahun 2025

Sasaran kegiatan:

Meningkatnya pelayanan tahanan di wilayah sesuai standar

1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying

No	Bulan	Jumlah WBP yang Overstaying	Jumlah WBP	Target	Realisasi
1	Januari	0	328	80%	120%
2	Februari	0	261	80%	120%
3	Maret	0	228	80%	120%
4	April	0	227	80%	120%
5	Mei	0	271	80%	120%
6	Juni	0	292	80%	120%
7	Juli	0	312	80%	120%
8	Agustus	0	317	80%	120%
9	September	0	318	80%	120%
10	Oktober	0	307	80%	120%
11	November	0	308	80%	120%
12	Desember	0	315	80%	120%



DATA PROGRAM INTEGRASI

PEMBEBASAN BERSYARAT



312

Narapidana

CUTI BERSYARAT



148

Narapidana

CUTI MENJELANG BEBAS



70

Narapidana

**Total Program
Integrasi
530 orang**



PEMBERIAN REMISI HUT RI KE-80 OLEH BUPATI TUBAN





Di Lapas

apa Keegiatannya



Jenis-Jenis Pembinaan

1. Kegiatan Pembinaan Keagamaan
2. Kegiatan Pembinaan Kepribadian
3. Kegiatan Pelayanan dan Pemenuhan Hak WBP
4. Kegiatan Pembinaan Kemandirian



KERJASAMA DENGAN MITRA KERJA



**LAPAS TUBAN BEKERJA
SAMA DENGAN PLTU
TANJUNG AWAR-AWAR**



**LAPAS TUBAN BEKERJA
SAMA DENGAN LPK ANDRE
BOJONEGORO BUKA
PELATIHAN TERNAK AYAM
PETELUR DAN SABLON**



**LAPAS TUBAN BEKERJA SAMA
DENGAN DINAS PERIKANAN DAN
PETERNAKAN KABUPATEN TUBAN**



KERJASAMA DENGAN MITRA KERJA



**SINERGITAS DENGAN
KAJARI TUBAN**



**SINERGITAS DENGAN
POLDA JATIM**



**SINERGITAS DENGAN
BUPATI DAN FORKOPIMDA**



KERJASAMA DENGAN MITRA KERJA



**LAPAS TUBAN BEKERJA SAMA
DENGAN BALAI LATIHAN KERJA
(BLK) KABUPATEN TUBAN**



**LAPAS TUBAN BEKERJA SAMA
DENGAN DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TUBAN**



**LAPAS TUBAN BEKERJA SAMA
DENGAN KEMENENAG TUBAN UNTUK
KEGIATAN PONPES ATTAUBAH**



KERJASAMA DENGAN MITRA KERJA



**LAPAS TUBAN BEKERJA
SAMA DENGAN LBH
RONGGOLawe TUBAN**



**LAPAS TUBAN BEKERJA SAMA
DENGAN GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR TUBAN**



**LAPAS TUBAN BEKERJA SAMA
DENGAN DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN TUBAN**



KERJASAMA DENGAN MITRA KERJA



**LAPAS TUBAN BEKERJA
SAMA DENGAN PUSKESMAS
KEBONSARI**



**SINERGITAS DENGAN
SEKRETARIS DAERAH
KAB.TUBAN**



**LAPAS TUBAN BEKERJA
SAMA DENGAN DAMKAR
DAN POL PP KAB.TUBAN**



KERJASAMA DENGAN MITRA KERJA



SINERGITAS DENGAN KAPOLRES TUBAN



SINERGITAS DENGAN KORAMIL TUBAN



SINERGITAS DENGAN KPPN TUBAN



KEAMANAN DAN KETERTIBAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TUBAN





CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran kegiatan:
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah
sesuai standar

1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar



Realisasi

100%

Target

90%



CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Untuk mencapai target 100% tersebut, Lapas Kelas IIB Tuban melaksanakan strategi yang berpedoman pada "Tiga Kunci Pemasyarakatan Maju" (Deteksi Dini, Pemberantasan Narkoba, dan Sinergitas), dengan rincian kegiatan:

Deteksi Dini Gangguan Kamtib:

- Melakukan pengeledahan/razia kamar hunian secara rutin (minimal 2-3 kali seminggu) maupun insidental.

Manajemen Penjagaan:

- Penempatan petugas pengamanan pada pos-pos rawan.
- Penerapan aturan ketat pada alur kunjungan dan penitipan barang untuk mencegah masuknya barang terlarang (HP, Sajam, Narkoba).

Sinergitas dengan Aparat Penegak Hukum (APH):

- Koordinasi intensif dengan Polres Tuban dan BNNK Tuban untuk menjaga stabilitas keamanan di dalam Lapas.

Penanganan Overkapasitas:

- Meskipun jumlah penghuni mencapai 483 orang (dari kapasitas 166 orang), keamanan tetap terjaga melalui pendekatan persuasif kepada narapidana dan pemberian hak-hak integrasi (PB, CB, CMB) secara tepat waktu untuk mengurangi kepadatan.

Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah

Realisasi

100%

Target

100%



CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Analisis Kepatuhan dan Disiplin

Capaian 100% ini didasarkan pada rekapitulasi gangguan keamanan dan ketertiban selama tahun 2025:

- Nihil Pelanggaran Berat: Tidak tercatat adanya kejadian pelarian, kerusuhan, perkelahian massal, maupun penyelundupan narkotika yang melibatkan penghuni.
- Hasil Sidak dan Penggeledahan: Meskipun dilakukan penggeledahan rutin (2-3 kali seminggu), tidak ditemukan adanya kepemilikan barang terlarang yang bersifat membahayakan atau melanggar tata tertib secara signifikan.
- Tes Urine: Hasil tes urine secara acak bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) mendukung tingkat disiplin yang tinggi dalam hal pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah

Realisasi



Target





CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

1. Statistik Gangguan Keamanan (Realisasi 2025)

Capaian 100% ini didukung oleh kondisi keamanan yang sangat kondusif, di mana angka kejadian gangguan kamtib adalah Nihil:

- Pelarian (Narapidana/Tahanan): 0 Kejadian
- Kerusuhan/Perkelahian Massal: 0 Kejadian
- Penyalahgunaan/Peredaran Narkoba: 0 Kejadian
- Kebakaran/Bencana: 0 Kejadian

2. Upaya Pencapaian Standar

Untuk mempertahankan standar keamanan tersebut, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Deteksi Dini: Pengeledahan kamar hunian secara ruti (2-3 kali seminggu) serta sidak insidentil untuk sterilisasi barang terlarang (HP, sajam, dll).
- P4GN: Pelaksanaan tes urine secara berkala bagi pegawai dan WBP.
- Sinergitas: Koordinasi aktif dengan aparat penegak hukum (Polres Tuban dan BNNK Tuban).
- Kontrol Sarana: Pemeriksaan rutin kondisi fisik bangunan seperti jeruji besi, gembok, dan optimalisasi CCTV.

Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah

Realisasi



Target





SIDAK RUTIN DAN INSIDENTIL

Jajaran Keamananan Lapas, Adkamtib, Staff dan regu Pengamanan Melaksanakan sidak razia gabungan, Selama tahun 2025 telah dilaksanakan kegiatan penggeledahan sebanyak 48 kali sebagai upaya menjaga keamanan dan ketertiban. yang ada di Lapas Tuban



REKAPITULASI GANGGUAN KAMTIB

No	Jenis Gangguan Kamtib	Target Kejadian	Realisasi Kejadian	Status Keamanan
1	Narapidana/Tahanan Kabur	0	0	Aman
2	Kerusuhan antar Penghuni	0	0	Aman
3	Peredaran/Penyalahgunaan Narkoba	0	0	Aman
4	Penggunaan Senjata Tajam/Barang Terlarang	0	0	Aman
5	Kebakaran dan Bencana Alam	0	0	Aman
6	Penyelundupan Barang Terlarang via Titipan	0	0	Aman

WARNING





REKAPITULASI TES URINE

PEGAWAI



Selama tahun 2025 tercatat telah dilakukan tes urine kepada 68 petugas pemasyarakatan

WBP



Selama tahun 2025 tercatat telah dilakukan tes urine kepada 483 warga binaan pemasyarakatan

VALUE

Hasil pemeriksaan tes urine tercatat tidak ada petugas pemasyarakatan dan warga binaan pemasyarakatan yang terjangkit kasus





PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN

US\$4,000
US\$0
US\$4,000

US\$1,000
US\$2,000
US\$3,000
US\$4,000

Travel, Rent, mortgage, taxes, insurance
Utilities
Transportation
Food
Child care, entertainment
Insurance



PENGELOLAAN KEUANGAN

1. GAJI DAN TUNJANGAN

Anggaran ini digunakan untuk membiayai belanja gaji rutin, tunjangan yang melekat pada gaji, uang makan, uang lembur, serta tunjangan kinerja (tukin) pegawai.

- Pagu Anggaran: Rp 10.155.109.000
- Realisasi: Rp 9.878.077.587
- Persentase Penyerapan: 97,27%

Rincian Penggunaan:

- Pembayaran Gaji Pokok Pegawai.
- Tunjangan Keluarga, Tunjangan Jabatan, dan Tunjangan Umum.
- Tunjangan Kinerja (Tukin) Pegawai.
- Uang Makan dan Uang Lembur Pegawai.

2. OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KANTOR

Anggaran ini digunakan untuk mendukung aktivitas perkantoran sehari-hari, pembayaran tagihan jasa, serta perawatan sarana dan prasarana.

- Pagu Anggaran: Rp 3.630.932.000
- Realisasi: Rp 3.518.730.222
- Persentase Penyerapan: 96,91%

Rincian Penggunaan:

- Keperluan Perkantoran: Pembelian ATK, fotokopi, surat kabar, dan alat tulis operasional lainnya.
- Langganan Daya dan Jasa: Pembayaran listrik, air (PDAM), dan koneksi internet (WiFi) kantor.
- Pemeliharaan Gedung: Perbaikan rutin bangunan kantor dan blok hunian untuk menjaga kelayakan fasilitas.
- Pemeliharaan Peralatan & Mesin: Perawatan kendaraan dinas, perangkat komputer, dan inventaris kantor lainnya agar tetap berfungsi optimal dalam pelayanan.



DATA PELAKSANAAN ANGGARAN TAHUN 2025

Nilai Semester I 97,55
Nilai Semester II 98,40

**SANGAT BAIK
(MENINGKAT)**

NILAI SMART

Indikator Kinerja Pelaksana
Anggaran

NILAI IKPA

Indikator Kinerja Pelaksana
Anggaran

Nilai Semester I 99,23
Nilai Semester II 99,88

**Sangat Baik
(Hampir Sempurna)**



DATA PELAKSANAAN ANGGARAN TAHUN 2025

PAGU DIPA 2025
Rp 17.654.516.000

**Belanja Pegawai (Gaji,
Tukin, dll)**



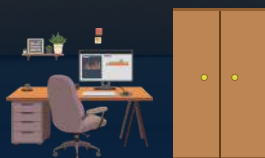
Rp 10.155.109.000

**Belanja Barang
(Operasional, Bama, dll)**



Rp 7.086.134.000

**Belanja Modal (Pengadaan
Aset/Sarpras)**



Rp 413.273.000



DATA PELAKSANAAN ANGGARAN TAHUN 2025

PAGU DIPA 2025
Rp 17.654.516.000

Realisasi
Rp 16.892.427.675

95,68%

**Belanja Pegawai (Gaji,
Tukin, dll)**

Rp 10.155.109.000

Realisasi
Rp 9.878.077.587

97,27%

**Belanja Barang
(Operasional, Bama, dll)**

Rp 7.086.134.000

Realisasi
Rp 6.601.077.088

93,15%

**Belanja Modal (Pengadaan
Aset/Sarpras)**

Rp 413.273.000

Realisasi
Rp 413.273.000

100%





ANGGARAN BELANJA YANG BELUM TERSERAP

- **Belanja Pegawai**

Sisa ini umumnya berasal dari selisih perhitungan gaji dan tunjangan yang bersifat dinamis, seperti uang lembur, uang makan, atau tunjangan kinerja yang tidak terbayar secara penuh karena adanya pegawai yang sedang cuti, ijin, atau pergerakan pegawai (mutasi/pensiun)

- **Belanja Barang**

Bahan Makanan (Bama): Realisasi anggaran Bama mengikuti jumlah riil Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) setiap harinya.
Efisiensi Operasional: Penghematan pada penggunaan daya dan jasa (listrik/air) serta pemeliharaan kantor yang dilakukan secara selektif.

- **Belanja Modal**

Tidak ada sisa anggaran, artinya seluruh target pengadaan fisik atau aset telah dilaksanakan dan dibayarkan 100% sesuai kontrak.



DAFTAR MASALAH PENGELOLAAN KEUANGAN

- **Dinamika Jumlah Penghuni (Warga Binaan)**

Masalah: Jumlah Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) yang berfluktuasi atau tidak stabil setiap bulannya. Dampak: Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mencapai penyerapan 100% pada anggaran Bahan Makanan (Bama)

- **Sisa Anggaran Belanja Pegawai**

Masalah: Adanya sisa anggaran pada pos Belanja Pegawai sebesar Rp. 277.031.413. Dampak: Meskipun penyerapan tinggi (97,27%), sisa ini muncul karena variabel yang sulit diprediksi secara pasti,

- **Ketergantungan pada Revisi Anggaran**

Masalah: Untuk mengoptimalkan penyerapan dan menyesuaikan kebutuhan di lapangan (khususnya belanja barang), satuan kerja harus melakukan beberapa kali Revisi DIPA. Dampak: Meskipun revisi diperbolehkan, proses administratif ini memerlukan koordinasi intensif agar tidak menurunkan nilai indikator kinerja (IKPA) pada bagian kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan.

- **Kenaikan Harga Kebutuhan Operasional**

Masalah: Adanya kenaikan harga pasar atau tarif daya/jasa (seperti listrik/air) yang terkadang melampaui standar biaya masukan yang direncanakan di awal tahun. Dampak: Memerlukan strategi efisiensi yang ketat agar pemeliharaan kantor dan operasional harian tetap berjalan tanpa melampaui pagu belanja barang yang tersedia.



Bimbingan Teknis Dalam Rangka Meningkatkan Kapasitas SDM

Teknis Pemasyarakatan: Pelatihan terkait pengamanan, penggeledahan, dan penanganan gangguan keamanan dan ketertiban di dalam Lapas.

Administrasi dan Keuangan: Workshop terkait pengelolaan aplikasi keuangan (SAKTI), penyusunan laporan kinerja, dan pemahaman regulasi perbendaharaan terbaru (untuk mendukung pencapaian nilai IKPA yang tinggi).

Teknologi Informasi: Pelatihan penggunaan aplikasi perkantoran digital dan sistem informasi pemasyarakatan (SDP) guna mendukung transformasi digital di instansi.

Pelayanan Prima (Service Excellence): Bimbingan teknis bagi petugas garda terdepan (pendaftaran/kunjungan) untuk meningkatkan indeks kepuasan masyarakat.



PRESTASI SELAMA TAHUN 2025



Tim Senam Lapas Tuban yang berhasil meraih Juara II Lomba Senam Kreasi Kopmi se-Kab.Tuban.



Lapas Tuban Menyabet Penghargaan dalam Capaian IKPA Terbaik dari KPPN



KEHUMASAN





HASIL SURVEI **IPK - IKM**

(Indeks Persepsi Korupsi & Indeks Kepuasan Masyarakat)

TAHUN 2025 LAPAS KELAS IIB TUBAN

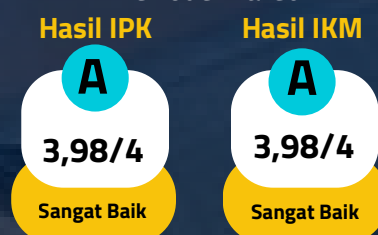
Hasil Survei
Periode Januari



Hasil Survei
Periode Februari



Hasil Survei
Periode Maret



Hasil Survei
Periode April



Hasil Survei
Periode Mei



Hasil Survei
Periode Juni



Hasil Survei
Periode Juli



Hasil Survei
Periode Agustus



Hasil Survei
Periode September



Hasil Survei
Periode Oktober



Hasil Survei
Periode November



Hasil Survei
Periode Desember





TARGET KINERJA KETERBUKAAN INFORMASI

HUBUNGAN MASYARAKAT & PENGADUAN (Kode: 6172.EBA.958)

- **Realisasi Output Humas: 1 Layanan (Target 1.00 Layanan tercapai 100%) sesuai DIPA Petikan.**
- **Tindak Lanjut Pengaduan: 100% pengaduan ditindaklanjuti sesuai standar.**



Mekanisme:
Pengaduan dibawa dalam forum sidang TPP setiap bulan untuk ditindaklanjuti.



INOVASI UNGGULAN

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tuban



Program Mobil Antar Gratis

Lapas Tuban Gandeng Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Antar Pulang Warga Binaan Bebas Secara Gratis

SIMPAN (Sistem Pengiriman Uang Transparan), yaitu sistem layanan pengiriman uang bagi Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) di Lapas Tuban. Tujuannya untuk memastikan proses kirim uang lebih transparan, aman, akuntabel, serta mencegah pungli dan korupsi.



SI PANDU – e-STEREK (Papan Penghuni Digital), yaitu sistem digital di Lapas Tuban untuk menampilkan data penghuni tiap kamar secara real-time melalui ponsel. Inovasi ini menggantikan papan manual, sehingga proses apel, pendataan, dan pengecekan penghuni menjadi lebih cepat, akurat, efisien, dan minim kesalahan



INOVASI UNGGULAN

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tuban



Pasti Klik! – Klinik Konsultasi yaitu layanan konsultasi jemput bola bagi Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) yang langsung mendatangi blok hunian. Inovasi ini memudahkan WBP menyampaikan keluhan kesehatan, psikologis, dan masalah integrasi sosial, sehingga deteksi dini lebih cepat, pelayanan lebih humanis, responsif, dan menjangkau WBP dengan keterbatasan mobilitas atau rasa enggan

SI JELI (Siap Jelajah Literasi), yaitu sistem akses literasi pemsarakatan berbasis barcode/QR Code yang terhubung ke Google Drive. Inovasi ini memudahkan pegawai mengakses SOP, regulasi, dan materi kerja secara cepat, terstruktur, dan terpusat, sehingga meningkatkan efisiensi kerja dan pemahaman tugas fungsi di lingkungan pemsarakatan.





LAPAS KELAS IIB TUBAN GELAR PENANDATANGANAN PERJANJIAN MAGANG NASIONAL KEMNAKER, 43 PESERTA SIAP BEKERJA





**TERIMA
KASIH**



